

Kata Pengantar

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga pada saat ini penulis dapat menyelesaikan Rencana Kerja (RENJA) tahun 2018.

Salam Hormat kepada Bapak Bupati dan Bapak Wakil Bupati Solok Selatan atas kepemimpinan beliau dalam membawa kabupaten Solok Selatan kearah untuk bisa duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi dengan kabupaten lainnya khususnya dalam Provinsi Sumatera Barat serta mampu untuk bersaing dengan daerah lainnya yang ada di Indonesia, dan tak lupa pula ucapan penghormatan kepada yang terhormat Bapak Ketua DPRD kabupaten Solok Selatan beserta anggota dewan lainnya yang tak bisa disebut satu per satu dalam konteks ini.

Ucapan Terima Kasih Kepada Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Solok Selatan beserta kepala SKPD lainnya yang telah membantu dalam proses penyusunan Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan sebagai dasar pada pelaksanaan kegiatan di tahun 2019 ini. Penyusunan perencanaan kegiatan yang masuk dalam program kerja tahunan akan dilakukan lebih akurat dan cermat, kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kinerja dengan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan disepakati secara bersama-sama dengan *stakeholder* sehingga pelaksanaan setiap kegiatan nantinya dapat dievaluasi dan diukur kinerjanya secara lebih akurat. Selain itu, pengawasan akan lebih dioptimalkan sehingga rencana kegiatan yang dibuat dapat berdaya guna dan berhasil guna secara maksimal

Demikian Rencana Kerja ini dibuat agar pelaksanaan kegiatan ditahun 2018 lebih baik lagi dan lancar.

Kepala,



Ir. Del Irwan

NIP. 196308211991031002

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu unsur pendukung tugas kepala daerah dalam perencanaan, perumusan dan penentuan kebijakan dalam bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan.

Pemerintah Kabupaten Solok Selatan telah menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016-2021 dengan berpedoman kepada Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2011 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Solok Selatan Tahun 2005-2025 serta memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025. Dengan memperhatikan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di daerah serta mempertimbangkan kultur serta budaya yang hidup dan berlaku dalam masyarakat, maka ditetapkanlah Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Selatan tahun 2016-2021 yang ingin dicapai diformulasikan sebagai berikut :

**“ Mewujudkan Kabupaten Solok Selatan
“Sejahtera dan Religius ”**

Dalam upaya mendukung pencapaian visi tersebut diatas, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan menetapkan Rencana Strategis (Renja) untuk kurun waktu 2016-2021, yaitu rencana lima tahunan yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Kebijakan dan Program dibidang Ketahanan Pangan dan Perikanan.

Melalui Renja ini pula Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan menetapkan berbagai upaya peningkatan kualitas pembangunan perikanan dan ketahanan pangan di Kabupaten Solok Selatan, sebagai salah satu alat untuk mengukur tingkatan keberhasilan suatu program yang dilaksanakan.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum terbentuknya Renja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan ini adalah :

Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- b. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatera Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4348);
- c. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- d. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Undang-Undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4403);
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang perubahan atas peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang pedoman Pengelolaan Keuangan

Daerah;

- ~~i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);~~
- j. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 2 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Solok Selatan Tahun 2005-2025;
- k. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dan Kabupaten Solok Selatan;

Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 12 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2021;

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan dimaksudkan untuk memberikan pedoman pelaksanaan kegiatan dan arahan kebijakan serta strategi pembinaan dan pemberdayaan dalam pelaksanaan pembangunan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan yang akan dilaksanakan untuk kurun waktu 2016-2021.

Adapun tujuannya adalah :

1. Menetapkan Visi dan Misi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
2. Mengerahkan potensi dan peluang yang dimiliki untuk mengatasi kelemahan dan ancaman dalam strategi penyelenggaraan pembangunan Ketahanan Pangan dan Perikanan.
3. Menyusun tolak ukur evaluasi kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan secara proporsional.
4. Mewujudkan perencanaan dan pelaksanaan penyelenggaraan pembangunan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan yang sinergis dan terpadu antara pembangunan nasional, provinsi dan kabupaten.

1.4 Sistematika Penulisan

Dokumen Renja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2019 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN memuat; latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan.

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU memuat; evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu dan capaian Renja SKPD, analisis kinerja pelayanan SKPD, isu - isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD, review terhadap rancangan awal RKPD, penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.

BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN memuat; telaahan terhadap kebijakan nasional, tujuan dan sasaran renja.

BAB IV. PENUTUP memuat; catatan penting yang mendapatkan perhatian, kaidah - kaidah pelaksanaan, rencana tindak lanjut.

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renja OPD

Anggaran yang tersedia untuk Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 untuk Belanja Langsung (BL) sebesar Rp 1.448.962.076,- Dana yang terealisasi sebesar Rp. 1.417.088.589,- atau 97,80%. Untuk Belanja Tidak Langsung (BTL)/Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp. 3.099.631.040,- dan Dana yang Terealisasi sebesar Rp. 3.060.420.553,- atau 98,73%

Evaluasi atas data pendukung dan permasalahan pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan dan perbaikan yang perlu menjadi perhatian Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan pada masa yang akan datang. Masih terdapat beberapa persoalan di masyarakat yang belum bisa dijawab dengan baik. Sehubungan dengan hal di atas, koordinasi dan sinergi sangat diperlukan antara berbagai unsur instansi terkait ataupun mitra-mitra kerja dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan

. Adapun Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja OPD dan pencapaian renstra dapat dilihat pada Tabel 1 T-C. 29 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah sampai dengan tahun 2018

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan dan Pencapaian Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan s/d Tahun 2018

Nama OPD : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2017	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD Tahun 2018)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d Tahun 2018	
					Target Renja SKPD Tahun 2017	Realisasi Renja SKPD Tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d Tahun 2018	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
	I. PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran								
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya Peningkatan Jasa Surat Menyurat Kantor	1	1	1	1	100	1	1	100,00
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terlaksananya Peningkatan Ketersediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	1	1	1	1	94,5	1	1	100,00
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Terlaksananya Ketersediaan Jasa Administrasi Keuangan	1	1	1	1	99,1	1	1	100,00
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Terlaksananya Ketersediaan Jasa Kebersihan Kantor	1	1	1	1	100	1	1	100,00
	Penyediaan Jasa Perbaikan dan peralatan kerja	Terlaksananya Peningkatan Jasa Perbaikan dan peralatan kerja	1	1	1	1	98,1	1	1	100,00
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Terlaksananya Peningkatan Ketersediaan Alat Tulis Kantor	1	1	1	1	100	1	1	100,00
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terlaksananya Peningkatan Ketersediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1	1	1	1	97	1	1	100,00
	Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor	15	15	15	13	97,9	1		
	Penyediaan Makanan dan Minuman Rapat	Tersedianya Makanan dan Minuman Rapat	1	1	1	1	99,8	1	1	100,00

					Pengembangan kawasan Mina Padi	Luas demplot mina padi			0			1	1	1	100
					Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan	Persentase Pokdakan bersertifikat CBIB									
						Persentase Nagari yang memiliki Lubuk Larangan dan Peraturan Nagari tentang ikan larangan									
					Pembinaan dan penguatan kelembagaan perikanan	Jumlah pokmaswas yang dibina		7	10			12	14	14	100
						Jumlah Peraturan Nagari tentang Lubuk Larangan			0			2	2	2	100
						Jumlah Kelembagaan Perikanan yang berbadan Hukum		25				0			
					Restocking perairan umum	Jumlah ikan lokal yang disebar di perairan umum		0	130000			30000	40000	40000	100
					Peningkatan Kapasitas petugas dan pelaku perikanan budidaya	Jumlah petugas BBI,UPR dan Pokdakan peserta bimbingan teknis budidaya		0	0			0	20	20	100
						Jumlah petugas BBI,UPR dan Pokdakan peserta sudy kopmparatif		0	0			60			
						Jumlah peserta pelatihan pembuatan pakan ikan		0				0	20	20	100
						Jumlah pelaku usaha yang memiliki Sertifikasi CBIB		23	30			0	30	30	100
					Optimalisasi Pengelolaan Pemasaran dan Pengolahan hasil Perikanan	Unit Pengolahan Hasil Perikanan (UPI) penerima bantuan yang mengikuti Bimtek Pengolahan Hasil Perikanan									
						Tingkat konsumsi makan ikan									
					Diversifikasi Produk olahan hasil perikanan	Jumlah UPI penerima bantuan sarana pengolahan menu berbahan baku ikan		1				1			100
					Gerakan Peningkatan Konsumsi Makan Ikan dan Promosi Hasil Perikanan	Jumlah event Gerakan Memasyarakatkan makan ikan mulai usia dini dan terciptanya kreatifitas menu olahan bahan baku ikan		1	4			4	4	4	100
					Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Jumlah peserta temu pelaku usaha perikanan			100			100	100	100	100
					Penyediaan sarana dan Prasarana Pemasaran Hasil Perikanan (DAK/APBN)	jumlah pedagang/ pengencer ikan penerima bantuan sarana prasarana pemasaran perikanan		5	0			5	5	5	100

2.2 Analisis Kinerja Pelayan OPD

2.2.1 Bidang Pangan

Ketahanan pangan merupakan upaya sistematis dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi pangan setiap individu dalam suatu wilayah yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja urusan pangan dalam bentuk Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah dan lain sebagainya, kemudian ketersediaan pangan utama yang dihitung dari rata-rata jumlah ketersediaan pangan utama per tahun. Kondisi kinerja urusan pangan di Kabupaten Solok Selatan tahun 2010 – 2015 sebagaimana terdapat pada Tabel 2.23 pada RPJMD yang memperlihatkan bahwa masih kurangnya jumlah regulasi pangan, dimana selama periode ini belum ada produk hukum dalam bentuk Peraturan Daerah yang mengatur tentang pangan, dan hanya disusun sebanyak satu Peraturan Bupati tentang pangan.

Sementara data menunjukkan bahwa tingkat ketersediaan bahan pangan utama dan bahan pangan hewani mengalami peningkatan dari tahun 2010 – 2015. Oleh karena itu, dimasa datang kelembagaan dan personil aparatur yang melaksanakan urusan pangan perlu ditingkatkan kapasitas dan kompetensinya, apalagi saat ini kedaulatan pangan menjadi isu dan prioritas nasional. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2. Perkembangan Kinerja Urusan Pangan di Kabupaten Solok Selatan
Tahun 2010 – 2016**

No	Indikator	Satuan	Perkembangan				
			2012	2013	2014	2015	2016
1	Regulasi Ketahanan Pangan dalam bentuk :						
	- Peraturan Daerah	Dokumen	-	-	-	-	-
	- Peraturan Bupati	Dokumen	1	-	-	-	-
	- Keputusan Bupati	Dokumen	-	-	-	-	-
	- Lain-lain	Dokumen	-	-	-	-	-
2	Ketersediaan Pangan Utama, berupa :						
	- Padi	ton	135.648	121.939	124.501	131.437	125.903
	- Jagung		31.486	19.551	8.739	54.074	59.344
	- Kacang Hijau		88	66	34	-	-
	- Kacang Tanah		1.036	809	468	1.025	5.592
	- Kedelai		223	117	83	59	669
	- Ubi Jalar		5.546	3.080	2.976	2.650	30.011
	- Ubi Kayu		5.608	4.241	4.016	4.522	43.747
	Pangan Hewani					-	
	- Daging	Ton	3.773	4.489	5.264	3.123	771
	- Telur		1.940	1.617	1.670	1.164	167
	- Susu		-	-	-	-	415
	- Ikan		4.386	3.781	3.085	3.029	2.063
	3	Penguatan Cadangan Pangan		-	-	-	-
4	Skor Pola Harapan		-	-	-	-	-

2.2.2 Bidang Perikanan

Gambaran kinerja pelayanan perikanan Kabupaten Solok Selatan tahun 2010-2016 adalah seperti pada **Tabel 3** dibawah ini :

Tabel. 3 Kinerja Pelayanan Bidang Perikanan tahun 2010-2016

No	Aspek/Fokus/ Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Tahun									
			2012		2013		2014		2015		2016	
1	Produksi Perikana (realisasi/Target Daerah)	%	526,98	146,8	599,77	133,9	672,59	113	821,44	112,5	810	90,0
			359		448		593		730		900	
2	Konsumsi Ikan (realisasi/Target Daerah)	%	20,6	66,07	20,97	62,97	19,19	53,6	20,3	55,74	27	75,42
			31,18		33,3		35,8		36,42		35,8	
3	Cakupan Bina perikanan (jumlah kelompok Perikanan yang dibantu pemda/jumlah kelompok perikanan)	%	71	43,6	68	38,9	70	38,5	75	31,4	35	14,1
			163		175		182		239		249	
4	Produksi Perikanan kelompok nelayan (jumlah produksi ikan hasil kelompok perikanan/Jumlah produksi ikan di daerah)	%	344,98	65,5	441,57	73,36	532,59	79,2	680,91	82,9	874,19	86,9
			526,98		599,77		672,59		821,44		1006,5	

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

2.3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan bertanggung jawab dalam perencanaan, perumusan dan penentuan kebijakan dalam bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan sekarang dan ke depan di daerah dengan mengacu pada RPJM Daerah Kabupaten Solok Selatan dan memperhatikan aspirasi dan kondisi objektif perkembangan dan kebutuhan dalam rangka peningkatan kesejahteraan rakyat. Sehubungan dengan tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan ke depan, beberapa permasalahan yang memerlukan pemecahan melalui kebijakan, program dan kegiatan yang bersifat indikatif yaitu :

1. Tingginya tingkat kerawanan pangan (akibat produksi pangan, distribusi pangan) dan gizi disebabkan oleh berkurangnya lahan pertanian akibat alih fungsi lahan, bencana, menurunnya produksi pertanian yang diakibatkan oleh kesuburan tanah, hama, irigasi, berkurangnya minat generasi muda terhadap pertanian dan spesifikasi wilayah seperti wilayah SBH dan SBJ yang cenderung untuk perkebunan dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang gizi (distribusi pangan antar wilayah).

2. Kurang meratanya konsumsi bahan pangan terutama bahan-bahan pangan yang ketersediannya tergantung pada lokasi geografis.
3. Belum beragamnya pola konsumsi pangan dan gizi masyarakat.
4. Belum terjaminnya tingkat keamanan pangan masyarakat (berkaitan dengan pengawet).
5. Kurangnya regulasi daerah tentang ketahanan pangan dan lahan pertanian berkelanjutan.
6. Belum optimalnya produksi dan daya saing produk perikanan.
7. Terbatasnya sarana dan prasarana pemasaran hasil perikanan.

2.3.2 Telaahan Visi Misi Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

“ Mewujudkan Kabupaten Solok Selatan

Sejahtera dan Religius “

Sejahtera yang dimaksudkan disini adalah suatu kondisi masyarakat yang terlihat dari Kemampuan Daya Beli perkapita yang cukup tinggi sehingga dapat memenuhi semua kebutuhan pokok yang diperlukan. Ini berarti bahwa aspek pembangunan ekonomi merupakan arah pembangunan yang sangat penting untuk dapat mengangkat taraf hidup masyarakat Kabupaten Solok Selatan. Namun demikian, aspek pemerataan perlu mendapatkan perhatian melalui penurunan jumlah penduduk miskin yang terdapat di daerah sehingga distribusi pendapatan masyarakat menjadi lebih merata. Hal ini penting artinya untuk dapat mencegah terjadinya kecemburuan sosial yang dapat pula memicu ketegangan dalam masyarakat.

Selanjutnya **Religius** yang dimaksud disini adalah suatu kondisi masyarakat yang patuh dalam menjalankan ajaran agama islam secara baik dengan melaksanakan revolusi mental dalam kehidupan bermasyarakat melalui penguatan dan pengamalan filosofi *adat basandi syara', syara' basandi kitabullah* sehingga terjadi peningkatan ibadah dan pengamalan agama melalui filosofi tersebut.

Misi Kepala Daerah Kabupaten Solok Selatan terpilih adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman (pengamalan) ajaran agama (dan budaya) bagi masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan, kehidupan (kesehatan) dan martabat masyarakat.
3. Menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran.
4. Memberdayakan dan meningkatkan partisipasi masyarakat di bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan lingkungan.
5. Meningkatkan pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) secara professional untuk peningkatan perekonomian masyarakat dan pendapatan daerah.

6. Penegakan supremasi hukum, (reformasi birokrasi) dan demokratisasi.
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dasar secara proporsional.
8. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).
9. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan dan prasarana sosial lainnya.

2.3.3 Telaahan Renja Dinas Perikanan dan Dinas Pangan Provinsi

Sebagai indikator kinerja Dinas Perikanan dan Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat, sasaran yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Peningkatan produksi pangan lokal, sehingga bahan pangan cukup dan tersedia untuk masyarakat.
2. Melaksanakan stabilitas harga pangan.
3. Meningkatnya perbaikan kualitas gizi masyarakat.
4. Melaksanakan pemberdayaan dan perlindungan petani, nelayan / pembudidaya ikan serta pelaku usaha bidang pangan.
5. Peningkatan daya saing produk pangan yang dihasilkan petani, sehingga kualitas dan kuantitas dapat bersaing dengan produk luar.
6. Mengatasi daerah rawan pangan terutama pada daerah-daerah yang terkena bencana seperti : banjir, tanah longsor, erosi maupun gagal panen akibat hama.

2.3.4 Penetapan Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah, karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka panjang dan menentukan tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah dimasa yang akan datang. Isu-isu strategis pembangunan bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan pada dasarnya menyangkut dengan unsur dan aspek yang sangat penting dan strategis serta menentukan peningkatan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersedia.

Adapun isu-isu strategis yang mempengaruhi pembangunan bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan di Kabupaten Solok Selatan adalah :

1. Peningkatan produktifitas sektor perikanan melalui peningkatan sarana dan prasarana budidaya, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.
2. Peningkatan Kapasitas sentra-sentra produksi perikanan yang memiliki komoditas unggulan.
3. Peningkatan penanggulangan kerawanan pangan, keamanan pangan dan gizi.
4. Peningkatan informasi tentang ketersediaan dan keanekaragaman pangan.
5. Peningkatan regulasi ketahanan pangan dan perikanan berkelanjutan.

2.4 Review terhadap Rancangan awal RKPD

Adapun review rancangan awla RKPD dapat dilihat pada **lampiran 3. Tabel T-C.3**

Rencana Awal RPJOD Tahun 2016						Rencana Awal RPJOD Tahun 2019					
NO	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Catatan Penting
1	IV. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Soloik Selatan	Peningkatan Sumber Daya Aparatur (orang)	5	17.500.000	IV. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Soloik Selatan	Peningkatan Sumber Daya Aparatur (orang)	5	40.000.000	
	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Soloik Selatan	Jumlah ASN mengikuti Pendidikan dan Pelatihan formal (orang)	5	17.500.000	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Soloik Selatan	Jumlah ASN mengikuti Pendidikan dan Pelatihan formal (orang)	8	40.000.000	
BELAJAR LANGSUNG USUJAN KETAHANAN PANGAN						BELAJAR LANGSUNG USUJAN KETAHANAN PANGAN					
	V. PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN	Soloik Selatan	Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (%)	182	316.720.008	V. PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN	Soloik Selatan	Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (%)	185,000	896.800.000	
	Penanganan Daerah Rawan Pangan	Soloik Selatan	Caupan penanganan daerah rawan pangan	7	62.000.000	Penanganan Daerah Rawan Pangan	Soloik Selatan	Caupan penanganan daerah rawan pangan	7	100.000.000	
	Penyusunan data base potensi produk pangan	Soloik Selatan	Terdapatnya dokumen data Base dan NERICA Bahan Makanan	1	9.715.008	Penyusunan data base potensi produk pangan	Soloik Selatan	Terdapatnya dokumen data Base dan NERICA Bahan Makanan	1	27.500.000	
	Analisis dan Penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan	Soloik Selatan	Terdapatnya dokumen Analisis dan Penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan	1	35.000.000	Analisis dan Penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan	Soloik Selatan	Terdapatnya dokumen Analisis dan Penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan	1	50.000.000	
	Kajian rantai pasokan dan Pemantauan Pangan	Soloik Selatan	Stor Pola Pangan Harapan	1	20.000.000	Kajian rantai pasokan dan Pemantauan Pangan	Soloik Selatan	Stor Pola Pangan Harapan	1	22.000.000	
	Pemanfaatan pakan ternak untuk pengembangan pangan	Soloik Selatan	Terdapatnya dokumen kajian rantai pasokan dan Pemantauan Pangan	1	30.515.000	Pemanfaatan pakan ternak untuk pengembangan pangan	Soloik Selatan	Terdapatnya dokumen kajian rantai pasokan dan Pemantauan Pangan	1	60.000.000	
	Pengembangan cadangan pangan daerah	Soloik Selatan	Caupan pengembangan dan pemberdayaan cadangan pangan	0	-	Pengembangan cadangan pangan daerah	Soloik Selatan	Caupan pengembangan dan pemberdayaan cadangan pangan	7	22.000.000	
	Pengembangan desa mandiri pangan	Soloik Selatan	Jumlah desa mandiri pangan	3	15.000.000	Pengembangan desa mandiri pangan	Soloik Selatan	Jumlah desa mandiri pangan	5	55.000.000	
	Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Soloik Selatan	Jumlah petaku usaha dan pasar dalam Pengembangan dan Pemantauan Keamanan Pangan	20	125.000.000	Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Soloik Selatan	Jumlah petaku usaha dan pasar dalam Pengembangan dan Pemantauan Keamanan Pangan	30		
		Soloik Selatan	Pengembangan sistem kewaspadaan Pangan dan Gizi	1		Pengembangan sistem kewaspadaan Pangan dan Gizi	Soloik Selatan	Pengembangan sistem kewaspadaan Pangan dan Gizi	1		
		Soloik Selatan	Terdapatnya analisis mutu, gizi, keamanan produk dan konsumsi pangan	0		Terdapatnya analisis mutu, gizi, keamanan produk dan konsumsi pangan	Soloik Selatan	Terdapatnya analisis mutu, gizi, keamanan produk dan konsumsi pangan	1		
		Soloik Selatan	Jumlah pasar dalam pengendalian, pengawasan dan monitoring perdagangan bahan kimia berbahaya	0		Jumlah pasar dalam pengendalian, pengawasan dan monitoring perdagangan bahan kimia berbahaya	Soloik Selatan	Jumlah pasar dalam pengendalian, pengawasan dan monitoring perdagangan bahan kimia berbahaya	7	205.000.000	
		Soloik Selatan	Terdapatnya pembinaan peredaran standar BMK (kelompok)	0		Terdapatnya pembinaan peredaran standar BMK (kelompok)	Soloik Selatan	Terdapatnya pembinaan peredaran standar BMK (kelompok)	10		
		Soloik Selatan	Teraksananya sertifikasi dan pelabelan produk prima (sertifikasi)	5		Teraksananya sertifikasi dan pelabelan produk prima (sertifikasi)	Soloik Selatan	Teraksananya sertifikasi dan pelabelan produk prima (sertifikasi)	7		
Pengembangan sistem informasi pasar						Pengembangan sistem informasi pasar					
		Soloik Selatan	Terdapatnya media dan informasi mutu pangan masyarakat	1		Terdapatnya media dan informasi mutu pangan masyarakat	Soloik Selatan	Terdapatnya media dan informasi mutu pangan masyarakat	2	55.000.000	
		Soloik Selatan	Teraksananya pemantauan ketersediaan, harga dan pasokan di pasar	0		Teraksananya pemantauan ketersediaan, harga dan pasokan di pasar	Soloik Selatan	Teraksananya pemantauan ketersediaan, harga dan pasokan di pasar	1		

Rancangan Awal RPJPD Tahun 2016					Hasil Analisis Ketahanan Tahun 2019						
NO	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Capaian	Pagu Indikator (Rp.000)	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Capaian	Pagu Indikator (Rp.000)	Catatan Penting
1	Penyuluhan sumber pangan alternatif	Sokok Selatan	1	Jumlah kelompok yang dibina dalam pengembangan penggerakragaman pangan	0	Penyuluhan sumber pangan alternatif	Sokok Selatan	1	Jumlah kelompok yang dibina dalam pengembangan penggerakragaman pangan	30	55.000.000
			2	Jumlah kelompok sentra pengembangan produksi pangan spesifik lokal	0			2	Jumlah kelompok sentra pengembangan produksi pangan spesifik lokal	7	
	Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) *****)	Sokok Selatan	3	Terlaksananya Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) (sinergitas dengan Provinsi)	3	Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) *****)	Sokok Selatan	3	Terlaksananya Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) (sinergitas dengan Provinsi)	3	24.000.000
			4	Terlaksananya penguatlingkaran kerawanan pangan (pertemuan)	1			4	Terlaksananya penguatlingkaran kerawanan pangan (pertemuan)	10	
	Koordinasi Pengembangan ketahanan Pangan Daerah *****)	Sokok Selatan	5	Jumlah event yang diikuti Terlaksananya Hari Pangan sedunia Terlaksananya Gelar Pangan Nusantara Fasilitas Pemaman Pangan Daerah	5	Promosi alas hasil produksi pertanian/perkebunan unggul daerah	Sokok Selatan	5	Jumlah event yang diikuti Terlaksananya Hari Pangan sedunia Terlaksananya Gelar Pangan Nusantara Fasilitas Pemaman Pangan Daerah	6	151.3000.000
	Promosi alas hasil produksi pertanian/perkebunan unggul daerah	Sokok Selatan	6	Jumlah event yang diikuti Terlaksananya Hari Pangan sedunia Terlaksananya Gelar Pangan Nusantara Fasilitas Pemaman Pangan Daerah	5			6			

Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan						Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan					
Rendemen Awi RPPD Tahun 2016						Rendemen Awi RPPD Tahun 2019					
NO	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Capaian	Pagu Indikator (Rp.000)	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Capaian	Pagu Indikator (Rp.000)	Catatan Penting
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	BELAJAR LANGSUNG UKUSAN PERIKANAN										
	Pengembangan budidaya Perikanan		Jumlah produksi perikanan budidaya	900	3.002.103.000	Pengembangan Budidaya Perikanan		Jumlah produksi perikanan budidaya	1.340	3.222.100.000	
	Pengembangan Bibt ikan Unggul	Bibi P. Salsaa dan barang	Jumlah produksi bibit ikan unggul	1.300.000	2.715.598.000	Pengembangan Bibt ikan Unggul	Bibi P. Salsaa dan barang	Jumlah produksi bibit ikan unggul	1.400.000	2.822.100.000	
	Pembinaan dan pengembangan perikanan		Jumlah Calon induk Parent Stock melalui seleksi bibit bekerja sama dengan UPT Pusat Kementerian Kelautan (Induk ikan nila)	0	36.160.000	Pembinaan dan pengembangan perikanan		Jumlah Calon induk Parent Stock melalui seleksi bibit bekerja sama dengan UPT Pusat Kementerian Kelautan (Induk ikan nila)			
			Jumlah induk Parent Stock melalui seleksi bibit bekerja sama dengan UPT Pusat Kementerian Kelautan (Induk ikan mas)	0				Jumlah induk Parent Stock melalui seleksi bibit bekerja sama dengan UPT Pusat Kementerian Kelautan (Induk ikan mas)			
			Jumlah peserta bimbingan Teknis	7				Jumlah peserta bimbingan Teknis	15		
			Jumlah peserta Sosialisasi dan workshop Pembinaan mutu dan Pedenihan untuk Sertifikasi CPB					Jumlah peserta Sosialisasi dan workshop Pembinaan mutu dan Pedenihan untuk Sertifikasi CPB			
			Jumlah UPR bersertifikasi CPB dan meningkatnya induk ikan unggul di UPR (UPR)	2	60.460.000			Jumlah UPR bersertifikasi CPB dan meningkatnya induk ikan unggul di UPR (UPR)	2	50.000.000	
			Pembinaan dan Pengembangan UPR					Pembinaan dan Pengembangan UPR			
			Peningkatan Produktifitas dan BBI dan UPR					Peningkatan Produktifitas dan BBI dan UPR			
	Pendampingan pada kelompok ternak pembudidaya ikan		Jumlah Poddakan/Masyarakat penerima bibit ikan, pakan, dan obat	5	50.250.000	Pendampingan pada kelompok ternak pembudidaya ikan		Jumlah Poddakan/Masyarakat penerima bibit ikan, pakan, dan obat	10	270.000.000	
			Pendampingan pengembangan sarana dan prasarana budidaya dan gerakan pakan mandiri dari APBN	1				Pendampingan pengembangan sarana dan prasarana budidaya dan gerakan pakan mandiri dari APBN	1		
	Pengembangan sarana dan prasarana budidaya		Jumlah Prasarana dan sarana di BBI UPR dan Poddakan yang dibangun (Dak)	2	2.158.948.000	Pengembangan sarana dan prasarana budidaya		Jumlah Prasarana dan sarana di BBI UPR dan Poddakan yang dibangun (Dak)	6	1.887.100.000	
	Pengembangan budidaya ikan air tawar di perkebunan rakyat		Jumlah Poddakan di kawasan perkebunan rakyat (Minkater) penerima sarana budidaya	0		Pengembangan budidaya ikan air tawar di perkebunan rakyat		Jumlah Poddakan di kawasan perkebunan rakyat (Minkater) penerima sarana budidaya		100.000.000	
	Pengembangan kawasan Mina Padi		Luas demplot mina padi	0		Pengembangan kawasan Mina Padi		Luas demplot mina padi	1	60.000.000	
	Pengembangan Sistem Penyulhan Perikanan		Persentase Poddakan bersertifikat CPB	15	154.375.000	Pengembangan Sistem Penyulhan Perikanan		Persentase Poddakan bersertifikat CPB	21		

Rancangan Awal RPJTD Tahun 2016						Hasil Analisis Kebutuhan Tahun 2019					
NO	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Catatan Penting
1	Pembinaan dan penguatan kelembagaan perikanan	Soko Selatan	Jumlah pokmaswas yang dibina	10		Pembinaan dan penguatan kelembagaan perikanan	Soko Selatan	Jumlah pokmaswas yang dibina	14		
2				Jumlah Peraturan Nagari tentang Lubuk Larangan					0		
	Restocking perairan umum	Soko Selatan	Jumlah ikan lekal yang disebar di perairan umum	130.000	95.000.000	Restocking perairan umum	Soko Selatan	Jumlah ikan lekal yang disebar di perairan umum	40.000	100.000.000	
				0					59.375.000		
	Peningkatan kapasitas petugas dan pelaku perikanan budidaya	Soko Selatan	Jumlah petugas BBL/UPR dan Pokdakan peserta bimbingan teknis budidaya	0		Peningkatan kapasitas petugas dan pelaku perikanan budidaya	Soko Selatan	Jumlah petugas BBL/UPR dan Pokdakan peserta bimbingan teknis budidaya	30		
				0					0		
	Optimalisasi Pengelolaan Pemerasan dan Pengolahan hasil Perikanan	Soko Selatan	Jumlah pelaku usaha yang memiliki Sertifikat CBIB	30	132.120.000	Optimalisasi Pengelolaan Pemerasan dan Pengolahan hasil Perikanan	Soko Selatan	Jumlah pelaku usaha yang memiliki Sertifikat CBIB	30	238.000.000	
				0					0		
	Diversifikasi Produk olahan hasil perikanan	Soko Selatan	Jumlah UPI penerima bantuan sarana pengolahan menu berbahan baku ikan	203		Diversifikasi Produk olahan hasil perikanan	Soko Selatan	Jumlah UPI penerima bantuan sarana pengolahan menu berbahan baku ikan	22		
				4					95.550.000		
	Gedaran, Peningkatan Konsumsi Makanan Ikan dan Promosi Hasil Perikanan	Soko Selatan	Jumlah event Gedaran Menuasapadaan makanan ikan mulai usia dini dan tercapainya ketrampilan menu olahan bahan baku ikan	100	36.580.000	Optimalisasi Pengelolaan dan Pemerasan Produk Hasil Perikanan	Soko Selatan	Jumlah peserta temu pelaku usaha perikanan	50.000.000		
				0					0		
	Pembinaan sarana dan prasarana Pemerasan Hasil Perikanan (DAK)	Soko Selatan	Jumlah pedagang pengecer ikan penerima bantuan sarana pemerasan perikanan	0		Pembinaan sarana dan prasarana Pemerasan Hasil Perikanan (DAK)	Soko Selatan	Jumlah pedagang pengecer ikan penerima bantuan sarana pemerasan perikanan	0		



2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Rencana program merupakan cara untuk mendukung arah kebijakan yang telah ditetapkan. Dinas ketahanan pangan dan perikanan Kabupaten Solok Selatan dalam mendukung arah kebijakan telah menetapkan rencana program utama untuk program lima tahun ke depan.

Program dan kegiatan Dinas ketahanan pangan dan perikanan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018 sudah disesuaikan dengan usulan program dan kegiatan masyarakat sehingga sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kabupaten Solok Selatan . Hal tersebut dilakukan dalam rangka pencapaian prioritas pembangunan yang disusun dengan rencana pencapaian program Tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut : 1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi 2. Jumlah Konsumsi energi 3. Jumlah Konsumsi Protein 4. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan 5. Persentase Penurunan Jumlah Penduduk Rawan Pangan 6. Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat produsen 7. Koefisien Variasi Pangan (beras) di tingkat konsumen 8. Persentase Peningkatan Produk Pangan Segar yang Tersertifikasi 9. Persentase Tingkat Keamanan Pangan Segar yang diuji.

Adapun Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan berdasarkan hasil Musrenbang dapat dilihat pada tabel 4 **T-C 32**

Usulan Program dan Kegiatan dari Pemangku Kepentingan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2018

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
1	Program Pengembangan Sistem Penyuluh Perikanan / Restocking Perairan umum	Nagari Padang Air dingin dan Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujuan, Kecamatan SBH, dan Jorong Gadung dan Sungai Langkitang, Nagari Lubuk Gadang timur, Jorong Sungai Sanda Nagari Lubuk Gadang tenggara, nagari lubuk gadang Kecamatan Sangir	Jumlah ikan lokal yang tersebar di perairan umum	1.800.000 ekor	
2	Pengembangan sarana dan prasarana budidaya/rehab kolam	Nagari Talao kecamatan Sangir Balai Janggo	Jumlah Prasarana dan sarana di BBI,UPR dan Pokdakan yang dibangun (DAK)	3 Paket Kolam	
3	Program Pengembangan Sistem Penyuluh Perikanan/Pelatihan usaha Perikanan	Nagari Sako Selatan (mudiak lolo timur Kec. Sungai Pagu	Jumlah ikan lokal yang tersebar di perairan umum	5000 batang	
4	Program Pengembangan Sistem Penyuluh Perikanan/bantuan bibit budidaya ikan larangan	nagari lubuk gadang Kecamatan Sangir	Jumlah ikan lokal yang tersebar di perairan umum	1 paket	
5	Pembinaan Nagari Mandiri Pangan/bantuan bibit manggis	Nagari Alam Pauh Duo Kec. Pauh Duo	Jumlah Nagari mandiri pangan	5000 batang	

BAB III. TUJUAN, SASARAN , PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi

Visi RPJM Nasional adalah Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong. Visi tersebut dijabarkan ke dalam beberapa misi yaitu:

- 1) Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
- 2) Mewujudkan masyarakat maju, berkeadilan, dan demokratis berlandaskan negara hukum.
- 3) Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
- 4) Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera
- 5) Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
- 6) Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional
- 7) Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Visi RPJMD Provinsi Sumatera Barat adalah Terwujudnya Masyarakat Sumatera Barat yang Madani dan Sejahtera. Visi tersebut dijabarkan ke dalam beberapa misi yaitu:

- 1) Mewujudkan tata kehidupan yang harmonis, agamis, beradab, dan berbudaya berdasarkan falsafah "*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*".
- 2) Mewujudkan tata pemerintahan yang baik, bersih dan profesional.
- 3) Meningkatkan sumberdaya manusia yang cerdas, sehat, beriman, berkeadilan dan berkualitas tinggi.
- 4) Meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan yang tangguh, produktif, berdayasaing regional dan global dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya pembangunan daerah.
- 5) Meningkatkan infrastruktur dan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan

Hasil penelaahan terhadap RPJMD Provinsi Sumatera Barat merupakan bahan masukan RPJM Daerah pada bagian analisis isu-isu strategis pembangunan jangka menengah Kabupaten Solok Selatan

Tiga (3) strategi pembangunan nasional yang selanjutnya menjadi pedoman bagi RPJMD Kabupaten Solok Selatan dalam menyusun prioritas pembangunan Kabupaten Solok Selatan selama periode 2016-2021 adalah sebagai berikut :

- 1) Norma Pembangunan yang diterapkan dalam RPJMN 2015-2019 adalah sebagai berikut:
 - a. Membangun untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat.
 - b. Setiap upaya meningkatkan kesejahteraan, kemakmuran, produktivitas tidak boleh menciptakan ketimpangan yang makin melebar yang dapat merusak keseimbangan pembangunan. Perhatian khusus kepada peningkatan produktivitas rakyat lapisan menengah-bawah, tanpa menghalangi, menghambat, mengecilkan dan mengurangi keleluasaan pelaku-pelaku besar untuk terus menjadi agen pertumbuhan. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
 - c. Aktivitas pembangunan tidak boleh merusak, menurunkan daya dukung lingkungan dan mengganggu keseimbangan ekosistem.
- 2) Tiga Dimensi Pembangunan adalah:
 - a) Dimensi pembangunan manusia dan masyarakat;
 - b) Dimensi pembangunan sektor unggulan dengan prioritas;
 - c) Dimensi pemerataan dan kewilayahan.
- 3) Kondisi sosial, politik, hukum, dan keamanan yang stabil diperlukan sebagai prasyarat pembangunan yang berkualitas. Kondisi tersebut antara lain:
 - a) Kepastian dan penegakan hukum;
 - b) Keamanan dan ketertiban;
 - c) Politik dan demokrasi; dan
 - d) Tetakelola dan reformasi birokrasi.

Quickwins (hasil pembangunan yang dapat segera dilihat hasilnya). Pembangunan merupakan proses yang terus menerus dan membutuhkan waktu yang lama. Karena itu dibutuhkan output cepat yang dapat dijadikan contoh dan acuan masyarakat tentang arah pembangunan yang sedang berjalan, sekaligus untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi masyarakat.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja OPD

Tujuan Mengacu kepada misi yang telah ditetapkan, maka tujuan yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 tahun adalah sebagai berikut : Tujuan : Mewujudkan pemantapan ketahanan pangan masyarakat sampai tingkat perseorangan secara berkelanjutan melalui penganekaragaman pangan, penguatan ketersediaan, distribusi pangan, dan kualitas konsumsi pangan yang bermutu dan aman berbasis sumberdaya lokal. Adapun Indikator yang harus dicapai dapat dilihat pada **Tabel 5.** dibawah ini.

Tabel Indikator Kinerja OPD

Urusan Program	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)
Peningkatan Ketahanan Pangan	Cakupan penanganan daerah rawan pangan
	Tersedianya dokumen data Base dan Neraca Bahan Makanan
	Tersedianya dokumen Analisis dan Penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan
	Skor Pola Pangan Harapan
	Tersedianya dokumen Kajian rantai pasokan dan Pemasaran Pangan
	Jumlah kelompok penerima manfaat pengembangan pangan pekarangan
	Cakupan pengembangan dan pemberdayaan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat
	Jumlah desa mandiri pangan
	Jumlah pelaku usaha dan pasar dalam Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan
	Pengembangan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi
	Tersedianya analisis mutu, gizi, keamanan produk dan konsumsi pangan
	Jumlah pasar dalam pengendalian, pengawasan dan monitoring peredaran bahan kimia berbahaya
	Terlaksananya pembinaan penerapan standar BMR (kelompok)
	Terlaksananya sertifikasi dan pelabelan produk prima (sertifikat)
	Terbentuknya media dan informasi mutu pangan masyarakat
	Terlaksananya pemantauan ketersediaan, harga dan pasokan di pasar
	Jumlah kelompok yang dibina dalam pengembangan penganeekaragaman pangan
	Jumlah kelompok sentra pengembangan produksi pangan spesifik lokal
	Terlaksananya Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) (sinergitas dengan Provinsi)
	Terlaksananya penanggulangan kerawanan pangan (pertemuan)
	Jumlah event yang diikuti
	Terlaksananya Hari Pangan Sedunia
	Terlaksananya Gelar Pangan Nusantara
	Fasilitasi Pameran Pekan Daerah
	Jumlah produksi benih ikan unggul
	Jumlah Calon Induk Parent Stok melalui seleksi benih bekerja sama dengan UPT Pusat Kemeterian kelautan (induk ikan nila)
	Jumlah Induk Parent Stok melalui seleksi benih bekerja sama dengan UPT Pusat Kemeterian kelautan (induk ikan mas)
	Jumlah peserta bimbingan Teknis Petugas BBI dan UPR
	Jumlah peserta Sosialisasi dan workshop Pembinaan mutu dan Perbenihan untuk Sertifikasi CPIB
	Jumlah UPR bersertifikasi CPIB dan meningkatnya induk ikan unggul di UPR (UPR)
	Pembinaan dan Pengembangan UPR
	Peningkatan Produktifitas dan BBI dan UPR
	Jumlah Pokdakan/Masyarakat penerima bibit ikan, pakan, dan obat

3.3 Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan tahun 2018 meliputi 9 Program dan 43 Kegiatan. Total kebutuhan dana/pagu indikatif sebesar Rp. 5.911.340.000,- Sedangkan sifat penyebaran lokasi program dan kegiatan terfokus pada kawasan, kelompok tani atau masyarakat. Pagu Indikatif. Program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan tahun 2018 disajikan pada table 6 berikut

Tabel T-C.33

Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target 2018	Rp tahun 2018	Target 2019	Rp tahun 2019
I. PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tahun	1	888.100.000	1	889.200.000
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya Peningkatan Jasa Surat Menyurat Kantor	Tahun	1	5.100.000	1	5.200.000
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terlaksananya Peningkatan Ketersediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	Tahun	1	60.000.000	1	60.000.000
Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Terlaksananya Ketersediaan Jasa Administrasi Keuangan	Tahun	1	155.000.000	1	155.000.000
Penyediaan Alat Tulis Kantor	Terlaksananya Peningkatan Ketersediaan Alat Tulis Kantor	Tahun	1	52.000.000	1	52.000.000
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terlaksananya Peningkatan Ketersediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tahun	1	20.000.000	1	20.000.000
Penyediaan Makanan dan Minuman Rapat	Tersedianya Makanan dan Minuman Rapat	Tahun	1	11.000.000	1	12.000.000
Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar dan Dalam Daerah	Terlaksananya Peningkatan Rapat koordinasi dan Kosultasi Luar dan Dalam Daerah	Tahun	1	455.000.000	1	455.000.000
Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	Terlaksananya Peningkatan Ketersediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran (orang)	Orang	15	125.000.000	15	125.000.000
Penyediaan Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih Kantor	Terlaksananya Peningkatan Ketersediaan Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih Kantor	Tahun	1	5.000.000	1	5.000.000
II. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		12	3.700.000.000	12	290.000.000

Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terlaksananya Peningkatan Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tahun	1	50.000.000	1	80.000.000
Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Operasional	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Operasional	Tahun	1	150.000.000	1	150.000.000
Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Perkantoran dan BBI	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Perkantoran	Unit	0	-	1	60.000.000
Pembangunan Gedung Kantor	Terlaksananya Pembangunan Gedung Kantor	Unit	1	3.500.000.000	-	-
Pengadaan Mebeuler	Tersedianya mebeuler Kantor	Paket	1	50.000.000	-	-
III. PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	Peningkatan Disiplin Aparatur (paket)			-	-	-
Pengadaan Pakaian Dinas dan Atribut/Lapangan	Tersedianya Pakaian Dinas dan Atribut/Lapangan	Pcs	0	-	0	-
IV. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Peningkatan Sumber Daya Aparatur (orang)		5	40.000.000	5	40.000.000
Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah ASN mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Formal (orang)	Orang	8	40.000.000	8	40.000.000
BELANJA LANGSUNG URUSAN KETAHANAN PANGAN				896.800.000		986.500.000
V. PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN	Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (%)		#VALUE!	896.800.000	#VALUE!	986.500.000
	Penguatan Cadangan Pangan (ton)		185,00		186,00	
Penanganan Daerah Rawan Pangan	Cakupan penanganan daerah rawan pangan	Kecamatan	7	100.000.000	7	120.000.000
Penyusunan data base potensi produk pangan	Tersedianya dokumen data Base dan Neraca Bahan Makanan	Dokumen	1	27.500.000	1	29.100.000
Analisis dan Penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan	Tersedianya dokumen Analisis dan Penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan	Dokumen	1	50.000.000	1	51.000.000
	Skor Pola Pangan Harapan	Dokumen	1		1	
Kajian rantai pasokan dan Pemasaran Pangan	Tersedianya dokumen Kajian rantai pasokan dan Pemasaran Pangan	Dokumen	1	22.000.000	1	24.000.000

Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan	Jumlah kelompok penerima manfaat pengembangan pangan pekarangan	kelompok	12	60.000.000	12	50.000.000
Pengembangan cadangan pangan daerah	Cakupan pengembangan dan pemberdayaan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat	Kecamatan	7	22.000.000	7	21.000.000
Pengembangan desa mandiri pangan	Jumlah desa mandiri pangan	Nagari	5	55.000.000	6	60.000.000
Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Jumlah pelaku usaha dan pasar dalam Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	Pelaku Usaha	30	205.000.000	40	210.000.000
		Pasar	7		7	
	Pengembangan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	Dokumen	1		1	
	Tersedianya analisis mutu, gizi, keamanan produk dan konsumsi pangan	Dokumen	1		1	
	Jumlah pasar dalam pengendalian, pengawasan dan monitoring peredaran bahan kimia berbahaya	Pasar	7		7	
	Terlaksananya pembinaan penerapan standar BMR (kelompok)	kelompok	10		12	
	Terlaksananya sertifikasi dan pelabelan produk prima (sertifikat)	Sertifikat	7		8	
Pengembangan sistem informasi pasar	Terbentuknya media dan informasi mutu pangan masyarakat	Media Cetak	2	55.000.000	2	60.000.000
	Terlaksananya pemantauan ketersediaan, harga dan pasokan di pasar	Dokumen	1		1	
Penyuluhan sumber pangan alternatif	Jumlah kelompok yang dibina dalam pengembangan penganeekaragaman pangan	kelompok	30	55.000.000	30	55.000.000
	Jumlah kelompok sentra pengembangan produksi pangan spesifik lokal	Kelompok	7		7	
Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) *****	Terlaksananya Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) (sinergitas dengan Provinsi)	LDPM	3	24.000.000	3	26.400.000
Koordinasi Pengembangan Ketahanan Pangan Daerah ****)	Terlaksananya penanggulangan kerawanan pangan (pertemuan)	Laporan	10	70.000.000	10	70.000.000
Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggul daerah	Jumlah event yang diikuti	Event	6	151.300.000	6	210.000.000
	Terlaksananya Hari Pangan Sedunia					

	Terlaksananya Gelar Pangan Nusantara					
	Fasilitasi Pameran Pekan Daerah					
BELANJA LANGSUNG URUSAN PERIKANAN					3.222.100.000	3.544.300.000
Pengembangan Budidaya Perikanan	Jumlah produksi perikanan budidaya	Ton/Tahun	1.340	2.822.100.000	1.645	3.037.300.000
Pengembangan Bibit Ikan Unggul	Jumlah produksi benih ikan unggul	ekor	1.400.000	455.000.000	1.600.000	450.000.000
Pembinaan dan pengembangan perikanan	Jumlah Calon Induk Parent Stok melalui seleksi benih bekerja sama dengan UPT Pusat Kemeterian kelautan (induk ikan nila)	ekor		-	1.200	180.000.000
	Jumlah Induk Parent Stok melalui seleksi benih bekerja sama dengan UPT Pusat Kemeterian kelautan (induk ikan mas)	ekor	-		400	
	Jumlah peserta bimbingan Teknis Petugas BBI dan UPR	Orang	15		17	
	Jumlah peserta Sosialisasi dan workshop Pembinaan mutu dan Perbenihan untuk Sertifikasi CPIB	Orang	-	-	15 orang	15.000.000
	Jumlah UPR bersertifikasi CPIB dan meningkatnya induk ikan unggul di UPR (UPR)	UPR	2		-	-
	Pembinaan dan Pengembangan UPR			50.000.000		
	Peningkatan Produktifitas dan BBI dan UPR					
Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan	Jumlah Pokdakan/Masyarakat penerima bibit ikan, pakan, dan obat	Pokdakan	10		10	270.000.000
	Pendampingan pengembangan sarana dan prasarana budi daya dan gerakan pakan mandiri dari APBN	Tahun	1	270.000.000		270.000.000
Pengembangan sarana dan prasarana budidaya	Jumlah Prasarana dan sarana di BBI,UPR dan Pokdakan yang dibangun (DAK)	Unit	6	1.887.100.000	6	1.962.300.000
Pengembangan budidaya ikan air tawar di perkebunan rakyat	Jumlah pokdakan di kawasan perkebunan rakyat (Minakera) penerima sarana budidaya	Pokdakan	-	100.000.000	5	100.000.000
Pengembangan kawasan Mina Padi	Luas demplot mina padi	Ha	1	60.000.000	1	60.000.000
Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan	Persentase Pokdakan bersertifikat CBIB	%	21	170.000.000	24	112.000.000

	Persentase Nagari yang memiliki Lubuk Larangan dan Peraturan Nagari tentang ikan larangan	%	25		30	
Pembinaan dan penguatan kelembagaan perikanan	Jumlah pokmaswas yang dibina	pokmas was	14	40.000.000	16	22.000.000
	Jumlah Peraturan Nagari tentang Lubuk Larangan	perna	2		2	
	Jumlah Kelembagaan Perikanan yang berbadan Hukum	Pokdakan/akta notaris	-		5	
Restocking perairan umum	Jumlah ikan lokal yang disebar di perairan umum	ekor	40.000	100.000.000	40.000	60.000.000
Peningkatan Kapasitas petugas dan pelaku perikanan budidaya	Jumlah petugas BBI,UPR dan Pokdakan peserta bimbingan teknis budidaya	orang	20	30.000.000	20	30.000.000
	Jumlah petugas BBI,UPR dan Pokdakan peserta sudy kopmparatif	Orang	-		-	
	Jumlah peserta pelatihan pembuatan pakan ikan	Orang	20		-	
	Jumlah pelaku usaha yang memiliki Sertifikasi CBIB	orang	30		-	
Optimalisasi Pengelolaan Pemasaran dan Pengolahan hasil Perikanan	Persentase Unit Pengolahan Hasil Perikanan (UPI) penerima bantuan yang memenuhi Standar Kelayakan Produksi (SKP)	SKP	50	230.000.000	60	395.000.000
	Tingkat konsumsi makan ikan	(kg/kapita/th)	22		22	
Diversifikasi Produk olahan hasil perikanan	Jumlah UPI penerima bantuan sarana pengolahan menu berbahan baku ikan	Kelompok	-	-	1	100.000.000
Gerakan Peningkatan Konsumsi Makan Ikan dan Promosi Hasil Perikanan	Jumlah event Gerakan Memasyarakatkan makan ikan mulai usia dini dan terciptanya kreatifitas menu olahan bahan baku ikan	Event	4	140.000.000	4	200.000.000
Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Jumlah peserta temu pelaku usaha perikanan	Orang	100	50.000.000	100	50.000.000
Penyediaan sarana dan Prasarana Pemasaran Hasil Perikanan (DAK)	jumlah pedagang pengencer ikan penerima bantuan sarana pemasaran perikanan	Orang	5	40.000.000	5	45.000.000

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan yang berasal dari Anggaran Belanja dan Pendapatan Daerah (APBD) Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018 yang meliputi yaitu;

Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target 2018	Rp tahun 2018
I. PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tahun	1	888.100.000
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya Peningkatan Jasa Surat Menyurat Kantor	Tahun	1	5.100.000
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terlaksananya Peningkatan Ketersediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	Tahun	1	60.000.000
Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Terlaksananya Ketersediaan Jasa Administrasi Keuangan	Tahun	1	155.000.000
Penyediaan Alat Tulis Kantor	Terlaksananya Peningkatan Ketersediaan Alat Tulis Kantor	Tahun	1	52.000.000
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terlaksananya Peningkatan Ketersediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tahun	1	20.000.000
Penyediaan Makanan dan Minuman Rapat	Tersedianya Makanan dan Minuman Rapat	Tahun	1	11.000.000
Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar dan Dalam Daerah	Terlaksananya Peningkatan Rapat koordinasi dan Konsultasi Luar dan Dalam Daerah	Tahun	1	455.000.000
Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	Terlaksananya Peningkatan Ketersediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran (orang)	Orang	15	125.000.000
Penyediaan Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih Kantor	Terlaksananya Peningkatan Ketersediaan Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih Kantor	Tahun	1	5.000.000

II. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		12	3.700.000.000
Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terlaksananya Peningkatan Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tahun	1	50.000.000
Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Operasional	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Operasional	Tahun	1	150.000.000
Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Perkantoran dan BBI	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Perkantoran	Unit	0	-
Pembangunan Gedung Kantor	Terlaksananya Pembangunan Gedung Kantor	Unit	1	3.500.000.000
Pengadaan Mebeuler	Tersedianya mebeleur Kantor	Paket	1	50.000.000
III. PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	Peningkatan Disiplin Aparatur (paket)			-
Pengadaan Pakaian Dinas dan Atribut/Lapangan	Tersedianya Pakaian Dinas dan Atribut/Lapangan	Pcs	0	-
IV. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Peningkatan Sumber Daya Aparatur (orang)		5	40.000.000
Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah ASN mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Formal (orang)	Orang	8	40.000.000
BELANJA LANGSUNG URUSAN KETAHANAN PANGAN				896.800.000
V. PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN	Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (%)		#VALUE!	896.800.000
	Penguatan Cadangan Pangan (ton)		185,00	
Penanganan Daerah Rawan Pangan	Cakupan penanganan daerah rawan pangan	Kecamatan	7	100.000.000
Penyusunan data base potensi produk pangan	Tersedianya dokumen data Base dan Neraca Bahan Makanan	Dokumen	1	27.500.000
Analisis dan Penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan	Tersedianya dokumen Analisis dan Penyusunan pola konsumsi dan suplai	Dokumen	1	50.000.000

	pangan			
	Skor Pola Pangan Harapan	Dokumen	1	
Kajian rantai pasokan dan Pemasaran Pangan	Tersedianya dokumen Kajian rantai pasokan dan Pemasaran Pangan	Dokumen	1	22.000.000
Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan	Jumlah kelompok penerima manfaat pengembangan pangan pekarangan	kelompok	12	60.000.000
Pengembangan cadangan pangan daerah	Cakupan pengembangan dan pemberdayaan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat	Kecamatan	7	22.000.000
Pengembangan desa mandiri pangan	Jumlah desa mandiri pangan	Nagari	5	55.000.000
Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Jumlah pelaku usaha dan pasar dalam Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	Pelaku Usaha	30	205.000.000
		Pasar	7	
	Pengembangan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	Dokumen	1	
	Tersedianya analisis mutu, gizi, keamanan produk dan konsumsi pangan	Dokumen	1	
	Jumlah pasar dalam pengendalian, pengawasan dan monitoring peredaran bahan kimia berbahaya	Pasar	7	
	Terlaksananya pembinaan penerapan standar BMR (kelompok)	kelompok	10	
Pengembangan sistem informasi pasar	Terbentuknya media dan informasi mutu pangan masyarakat	Media Cetak	2	55.000.000
	Terlaksananya pemantauan ketersediaan, harga dan pasokan di pasar	Dokumen	1	
Penyuluhan sumber pangan alternatif	Jumlah kelompok yang dibina dalam pengembangan penganekaragaman pangan	kelompok	30	55.000.000
	Jumlah kelompok sentra pengembangan produksi pangan spesifik lokal	Kelompok	7	
Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) *****	Terlaksananya Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) (sinergitas dengan Provinsi)	LDPM	3	24.000.000

Koordinasi Pengembangan Ketahanan Pangan Daerah ****)	Terlaksananya penanggulangan kerawanan pangan (pertemuan)	Laporan	10	70.000.000
Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggul daerah	Jumlah event yang diikuti	Event	6	151.300.000
	Terlaksananya Hari Pangan Sedunia			
	Terlaksananya Gelar Pangan Nusantara			
	Fasilitasi Pameran Pekan Daerah			
BELANJA LANGSUNG URUSAN PERIKANAN				3.222.100.000
Pengembangan Budidaya Perikanan	Jumlah produksi perikanan budidaya	Ton/Tahun	1.340	2.822.100.000
Pengembangan Bibit Ikan Unggul	Jumlah produksi benih ikan unggul	ekor	1.400.000	455.000.000
Pembinaan dan pengembangan perikanan	Jumlah Calon Induk Parent Stok melalui seleksi benih bekerja sama dengan UPT Pusat Kemeterian kelautan (induk ikan nila)	ekor		-
	Jumlah Induk Parent Stok melalui seleksi benih bekerja sama dengan UPT Pusat Kemeterian kelautan (induk ikan mas)	ekor	-	
	Jumlah peserta bimbingan Teknis Petugas BBI dan UPR	Orang	15	
	Jumlah peserta Sosialisasi dan workshop Pembinaan mutu dan Perbenihan untuk Sertifikasi CPIB	Orang	-	-
	Jumlah UPR bersertifikasi CPIB dan meningkatnya induk ikan unggul di UPR (UPR)	UPR	2	50.000.000
	Pembinaan dan Pengembangan UPR			
	Peningkatan Produktifitas dan BBI dan UPR			
	Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan	Jumlah Pokdakan/Masyarakat penerima bibit ikan, pakan, dan obat	Pokdakan	10
Pendampingan pengembangan sarana dan prasarana budi daya dan gerakan pakan mandiri dari APBN		Tahun	1	
Pengembangan sarana dan prasarana budidaya	Jumlah Prasarana dan sarana di BBI,UPR dan Pokdakan yang dibangun (DAK)	Unit	6	1.887.100.000
Pengembangan budidaya ikan air tawar di perkebunan rakyat	Jumlah pokdakan di kawasan perkebunan rakyat (Minakera) penerima sarana budidaya	Pokdakan	-	100.000.000
Pengembangan kawasan Mina Padi	Luas demplot mina padi	Ha	1	60.000.000

Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan	Persentase Pokdakan bersertifikat CBIB	%	21	170.000.000
	Persentase Nagari yang memiliki Lubuk Larangan dan Peraturan Nagari tentang ikan larangan	%	25	
Pembinaan dan penguatan kelembagaan perikanan	Jumlah pokmaswas yang dibina	pokmaswas	14	40.000.000
	Jumlah Peraturan Nagari tentang Lubuk Larangan	perna	2	
	Jumlah Kelembagaan Perikanan yang berbadan Hukum	Pokdakan/akta notaris	-	
Restocking perairan umum	Jumlah ikan lokal yang disebar di perairan umum	ekor	40.000	100.000.000
Peningkatan Kapasitas petugas dan pelaku perikanan budidaya	Jumlah petugas BBI,UPR dan Pokdakan peserta bimbingan teknis budidaya	orang	20	30.000.000
	Jumlah petugas BBI,UPR dan Pokdakan peserta sudy kopmparatif	Orang	-	
	Jumlah peserta pelatihan pembuatan pakan ikan	Orang	20	
	Jumlah pelaku usaha yang memiliki Sertifikasi CBIB	orang	30	
Optimalisasi Pengelolaan Pemasaran dan Pengolahan hasil Perikanan	Persentase Unit Pengolahan Hasil Perikanan (UPI) penerima bantuan yang memenuhi Standar Kelayakan Produksi (SKP)	SKP	50	230.000.000
	Tingkat konsumsi makan ikan	(kg/kapita/th)	22	
Diversifikasi Produk olahan hasil perikanan	Jumlah UPI penerima bantuan sarana pengolahan menu berbahan baku ikan	Kelompok	-	-
Gerakan Peningkatan Konsumsi Makan Ikan dan Promosi Hasil Perikanan	Jumlah event Gerakan Memasyarakatkan makan ikan mulai usia dini dan terciptanya kreatifitas menu olahan bahan baku ikan	Event	4	140.000.000
Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Jumlah peserta temu pelaku usaha perikanan	Orang	100	50.000.000
Penyediaan sarana dan Prasarana Pemasaran Hasil Perikanan (DAK)	jumlah pedagang pengencer ikan penerima bantuan sarana pemasaran perikanan	Orang	5	40.000.000

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Langkah kebijakan kedepan agar meningkatnya kinerja pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan meliputi :

1. Kebijakan Internal
 - Melengkapi kebutuhan aparatur teknis dan administrasi;
 - Meningkatkan sarana dan prasarana (gedung Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan)
 - Meningkatkan sumber daya manusia aparatur;
 - Meningkatkan pembinaan dan pengendalian;
 - Pembinaan dan pengendalian administrasi;

2. Kebijakan Eksternal
 - Meningkatkan kesejahteraan masyarakat tani beserta keluarganya melalui
 - Pengembangan spesifik local pada masing –masing wilayah;
 - Peningkatan peran aktif Stekekolder yang terbaik;
 - Mendorong pihak investor untuk menanamkan modal dibidang Ketahanan dan Perikanan;

Kepala,



Ir. Del Irwan
NIP. 196308211991031002

PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN



RENCANA KINERJA TAHUN 2018

(RENJA)

**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017**

